



## Analisis Manajemen Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan

### *Analysis of Facility and Infrastructure Maintenance Management to Improve Education Quality*



Syaiful Anam <sup>a</sup>  
Muhamad Nanang Rifa'i <sup>b</sup>  
Ajeng Nazah Fauziah <sup>c</sup>

#### Article history:

Submitted: 15 Mei 2025

Revised: 30 Mei 2025

Accepted: 10 Juni 2025

#### Keywords:

Management; Infrastructure;  
School; Analysis.

#### Abstract

Facilities and infrastructure management is all the process of managing and using tools and infrastructure that aims to find out how to manage and obstacles to maintaining facilities and infrastructure in schools. This research method uses qualitative methods with a qualitative descriptive approach and data collection tools in the form of observations, interviews, and documentation. The results showed that: 1) The student affairs department has planned a program of facilities and infrastructure to develop facilities in school activities. 2) The facilities and infrastructure are used in accordance with the learning needs of the teacher concerned and are regulated and supervised in an orderly manner. 3) Obstacles to lack of funds to equip facilities and infrastructure as well as acquisition and maintenance financing. Conclusion: the school can do a job easily and the effectiveness of the teaching and learning process runs smoothly, peacefully and comfortably. Because facilities and infrastructure are very important for both educators and students, especially in an effort to improve the quality of learning. The update is an evaluation material for every school resident to further improve the quality and management of facilities and infrastructure properly.

#### Abstrak

Manajemen sarana dan prasarana merupakan semua proses pengelolaan dan penggunaan alat maupun infrastruktur yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengelola serta hambatan pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif serta alat pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Departemen kesiswaan telah merencanakan program sarana dan prasarana untuk mengembangkan fasilitas dalam kegiatan sekolah. 2) Sarana dan prasarana tersebut digunakan sesuai dengan kebutuhan

<sup>a</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nurul Huda, Indonesia

<sup>b</sup> Pendidikan Ekonomi, Universitas Nurul Huda, Indonesia

<sup>c</sup> Pendidikan Ekonomi, Universitas Nurul Huda, Indonesia

---

pembelajaran guru yang bersangkutan serta diatur dan diawasi secara tertib. 3) Hambatannya kurangnya dana untuk melengkapi sarana dan prasarana serta pembiayaan akuisisi dan pemeliharaan. Kesimpulan: pihak sekolah dapat mengerjakan suatu pekerjaan dengan mudah dan efektifitas proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, tentram dan nyaman. Karena sarana dan prasarana sangatlah penting baik pendidik dan peserta didik terutama dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Pembaruan menjadi bahan evaluasi bagi setiap warga sekolah untuk lebih meningkatkan kualitas dan pengelolaan sarana dan prasarana dengan baik.

*Jurnal Ilmu Pendidikan* © 2025.

*This is an open access article under the CC BY-NC-ND license*  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).

---

**Corresponding author:**

Syaiful Anam

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nurul Huda, Indonesia

Email address: [syaiful@unuha.ac.id](mailto:syaiful@unuha.ac.id)

---

## 1 Pendahuluan

Lembaga pendidikan adalah tempat dilaksanakannya kegiatan pendidikan yang fasilitasnya dapat berupa madrasah, sekolah dan sebagainya, (Ainiyah & Husnaini, 2019). Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 juga Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah, (Padlan et al., 2022) hal ini merupakan pentingnya sarana dan prasarana pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Faktor penentu keberhasilan dalam pendidikan salah satunya yaitu fasilitas pendidikan. Ketersediaan fasilitas serta kelengkapan fasilitas pendidikan di sekolah sangat berpengaruh terhadap efisien dan efektifitas dalam belajar mengajar. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar, seperti: meja, kursi, papan tulis dan sebagainya. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pembelajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah (Suliyarti, 2019)

SMK Nurul Huda adalah sekolah kejuruan yang berdiri dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren, yang memiliki visi” Unggul dalam kompetensi, profesi, dan berakhlakul karimah. SMK Nurul Huda memiliki sarana dan prasarana yang sangat lengkap. Akan tetapi, dari hasil observasi di lapangan didapat beberapa permasalahan yaitu a) Alat belajar terutama meja dan kursi di SMK Nurul Huda terdapat banyak fasilitas tersebut yang tidak memadai atau tidak layak, b) Ruang Laboratorium Komputer terdapat kurang strategis dalam hal penataan fasilitasnya seperti komputer dan laptop. Berdasarkan (Asalnaije, 2018), terdapat masalah yang sama yaitu sarana yang baik seharusnya ditata dengan rapi supaya akan membantu siswa berkonsentrasi dalam kegiatan belajar. Kurangnya kesadaran untuk pemeliharaan sarana dan prasarana (Hendrisman et al., 2021) . Dalam mengelola sarana dan prasarana kurangnya tenaga administrasi serta kurangnya dana untuk memperbaiki dan memperluas tempat penyimpanan(Herawati et al., 2020). Oleh Karena itu ada beberapa hal yang menarik untuk diteliti mengenai peran manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Nurul Huda. Sehingga peneliti tertarik untuk menggali informasi seputar peran, faktor pendukung, bagaimana pelaksanaannya serta hambatan dalam melaksanakan manajemen sarana dan prasarana di SMK Nurul Huda.

## 2 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif sehingga turun kelapangan berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang-orang, (Arikunto, 2006).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dilakukan melalui kategorisasi data dan penafsiran data. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Nurul Huda. Objek penelitian ini adalah Kepala sarana dan prasarana.

### 3 Hasil dan Pembahasan

Istilah manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *management* yang artinya mengurus. Pada umumnya manajemen diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Sarana dapat diartikan sebagai peralatan yang dapat bergerak, seperti: buku, meja, kursi dan lain-lain. Sedangkan Prasarana diartikan sebagai peralatan yang tidak dapat bergerak, seperti: gedung sekolah, taman sekolah, jalan menuju sekolah dan lain-lain. Maka Manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah semua proses pengadaan yang bergerak maupun tidak bergerak dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara tepat dan cepat.

SMK Nurul Huda merupakan sekolah kejuruan yang berdiri dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda yang terletak di desa Sukaraja Kecamatan Buay Madang Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan. SMK Nurul Huda memiliki Visi “ Unggul kompetensi, profesi, dan berakhlakul kharimah. SMK Nurul Huda memiliki sarana dan prasarana untuk kebutuhan belajar mengajar, Berdasarkan analisis si penulis, Pengadaan sarana dan prasarana di SMK sudah sesuai dengan kebutuhan dan digunakan secara tepat, sehingga memerlukan anggaran dana, anggaran tersebut dari dana BOS dan dari Yayasan Pondok Pesantren dan itu sudah cukup menunjang aktivitas belajar mengajar.

Agar terciptanya pembelajaran yang nyaman, efektif dan efisien penunjangnya harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang telah disesuaikan dengan standar yang ditentukan pemerintah. SMK Nurul Huda memiliki gedung 2 lantai.



Gambar 1 Prasarana halaman SMK Nurul Huda

Setiap ruang kelas difasilitasi satu meja dalam satu kursi guru, dan kursi, meja, kipas angin dan peralatan belajar mengajar lainnya. Kondisi perpustakaan pun sudah memenuhi syarat untuk kriteria pendidikan, didalamnya terdapat buku pinjaman murid dari semua mata pembelajaran dan lain-lain. Sedangkan untuk ruang laboratorium komputer di SMK Nurul Huda mempunyai 2 ruangan yaitu Multimedia dan KKPI. Diruangan tersebut mempunyai 45 unit komputer dan untuk menunjang kekurangan di laboratorium komputer, mempunyai 60 unit laptop dan 40 unit notebook. Itu semua sudah cukup menunjang sistem pembelajaran komputer di SMK Nurul Huda.



Gambar 2 Sarana Prasarana Ruang Staff guru

Pemanfaatan sarana dan prasarana di SMK Nurul Huda dimulai dari cara pemakaian barang seperti komputer, papan tulis, meja, kursi dan lain-lain yang dibutuhkan dimasing-masing bidangnya baik di kantor maupun di kelas. Untuk penataan sarana dan prasarana yang bertanggung jawab itu masing-masing bagian, misalnya: “Untuk dikantor yang bertanggung jawab ya bagian kantor”, “apa yang diperlukan harus berkoordinasi dengan bagian sarana dan prasarana”, “jadi, harus dilengkapi supaya belajar mengajar/ kerjanya di ruang kantor bisa maksimal” ujar wakil kepala sarana dan prasarana. Kerusakan sarana dan prasarana dikelas disebabkan “ karena meja dan kursi tidak terbuat dari beton atau dari besi”, “murid-murid yang sering menggeser/ memindahkan kursi yang terus menerus, jadi ya akan rusak”, “tapi kalo sudah rusak diganti lalu dirawat semaksimal mungkin”.

Untuk pemeliharaan sarana dan prasarana tidak semuanya diserahkan kepada wakil kepala sarana dan prasarana tetapi semua warga sekolah, wajib menjaga baik guru, staff maupun murid. Salah satunya dengan cara hati-hati dalam penggunaannya. Upaya peningkatan pemeliharaan sarana dan prasarana di SMK Nurul Huda yaitu “mengontrol pemakaian setiap hari, keadaan baik tidaknya barang, ada yang hilang atau rusak, ditinjau setiap hari”. Perawatan sarana dan prasarana bisa seperti “membersihkan barang-barang secara teratur, mengoperasikan kegunaan barang-barang sesuai dengan kebutuhannya, selalu memperbaiki barang yang rusak, dan memisahkan barang yang rusak dan tidak rusak”.

Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap tersebut bisa mendorong murid agar bisa lebih menumbuhkan potensi dari dirinya, selain itu membuat suasana belajar mengajar lebih hidup serta murid-murid lebih aktif dan semangat walaupun pelajarannya sulit tetapi murid-murid tetap semangat dalam belajar. Berbeda jika tidak ada sarana dan prasarana tersebut, murid-murid kurang bersemangat dalam belajar dan sulit mengingat pembelajaran sehingga bisa diartikan bahwa sarana dan prasarana itu menunjang kualitas pendidikan.

#### 4 Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa: Manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah suatu kegiatan penting dalam mengatur sarana dan prasarana yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan supaya tetap selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Diharapkan yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah seluruh warga sekolah seperti kepala sekolah, staff guru, dan murid supaya sarana dan prasarana dapat berjalan dengan lancar dan baik dan digunakan sesuai fungsinya.

#### 5 Daftar Pustaka

- Ainiyah, Q., & Husnaini, K. (2019). Implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam peningkatan mutu pembelajaran di sman bareng jombang. *Al-Idaroh*, 3(2), 98–112.
- Arikunto. (2006). Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3, 123–130. <https://doi.org/10.17977/um027v3i22020p123>
- Asalnaije, H. (2018). Manajemen sarana prasarana Dikjaskes dan pemanfaatannya. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2(2), 94–102.
- Hendrisman, Sutomo, S., Arnawilis, Hartono, B., & Lita. (2021). Analisis Manajemen Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(April), 45–56. <https://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/view/638/301>
- Herawati, S., Arafat, Y., & Yenni Puspita. (2020). Attractive : Innovative Education Journal. *Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Kurikulum Nasional*, 2(2), 1–13.
- Padlan, P., Nurmahmudah, F., & Nasaruddin, D. M. (2022). Manajemen Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD Muhammadiyah Tanjung Redeb. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16319–16328.
- Suliyarti, R. (2019). Manajemen Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *INA-Rxiv Papers*, 20, 4. <https://osf.io/preprints/inarxiv/qj3x4/>